

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari hasil pembahasan yang telah menguraikan berbagai kesenjangan atau kesamaan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian.

a) Pengumpulan data.

Terdapat kesamaan antara data dasar yang di pakai pada tinjauan kasus dan tinjauan pustaka merupakan acuan dalam menggali informasi dari klien.

b) Analisa sintesa data.

Pada kasus dapat diperoleh data subyektif dan data obyektif untuk menunjang timbulnya diagnosa keperawatan.

c) Diagnosa keperawatan.

Pada teori ditemukan 4 diagnosa keperawatan dan penulisan sesuai dengan prioritas masalah yaitu :

- 1) Gangguan rasa nyaman (nyeri) berhubungan dengan terputusnya kontinuitas jaringan.
- 2) Kurangnya pengetahuan berkenaan dengan kondisi, prognosis dan kebutuhan keperawatan.
- 3) Gangguan mobilisasi fisik berhubungan dengan terapi yang bersifat membatasi (imobilisasi kaki).

- 4) Gangguan integritas kulit berhubungan dengan luka, fraktur, pembedahan, tusukan pin traksi.

Sedangkan pada kasus ditemukan 5 diagnosa keperawatan yaitu :

- 1) Gangguan rasa nyaman (nyeri) berhubungan dengan adanya fraktur pada kaki.
- 2) Gangguan konsep diri (body image) berhubungan dengan adanya fraktur pada kaki.
- 3) Gangguan mobilisasi fisik berhubungan dengan nyeri pada kaki kanan bila di gerakan.
- 4) Gangguan eliminasi alvi (kontipasi) berhubungan dengan kurangnya mobilisasi.
- 5) Gangguan kebutuhan tidur berhubungan dengan nyeri yang dirasakan.

2. Perencanaan.

Dibuat berdasarkan prioritas masalah dan perlu di tuliskan jangka waktu demi tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan untuk mempermudah evaluasi.

3. Pelaksanaan.

Pelaksanaan tidak selalu sama dengan perencanaan, pada dasarnya pelaksanaan menyesuaikan kondisi klien.

4. Evaluasi.

Catatan perkembangan bisa dibuat jika ada klien secara nyata, dan pada evaluasi dapat ditemukan beberapa kriteria keberhasilan dalam

pemberian asuhan keperawatan yaitu tujuan berhasil sesuai dengan target waktu yang telah di tentukan.

2. SARAN.

Untuk kesempurnaan karya tulis ini hendaknya dilakukan pengembangan dan penelitian lebih lanjut tentang asuhan keperawatan khususnya pada klien pre operasi fraktur tibia terbuka dekstra, dengan metode-metode yang bisa dipertanggung jawabkan, sehingga didapatkan hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.